

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah aktivitas menelaah suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah secara terancang dan sistematis untuk menemukan pengetahuan atau hal baru yang dijamin kebenarannya (objektif) mengenai dunia alam maupun dunia sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³⁹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.⁴⁰

. Menurut Creswel dalam J.R. Raco studi kasus adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu yang dilakukan secara mendalam dengan melibatkan berbagai pengumpulan sumber informasi. Studi kasus ini dapat membantu peneliti untuk mengadakan studi atau penelitian yang mendalam tentang perorangan

³⁹ Nana Syaodih Moleong, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 60

⁴⁰ M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hal. 25

maupun kelompok, maupun fenomena sosial yang ada mencakup program, organisasi, budaya maupun agama dan lain sebagainya.⁴¹

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. “Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”.⁴²

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang pembentukan karakter, khususnya Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Pembelajaran daring di MI Tarbiyatussibyan kalidawir Tulungagung.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu studi kasus, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan untuk mengetahui data terkait siswa dalam proses pembelajaran. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan, dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Peneliti disini sebagai pengumpul data sekaligus

⁴¹ J.R. raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hal.49-50

⁴² Kirk, J dan Miller, M. L., *Reliability and Validity in Qualitative Research*, (Bavely Hills: Sage Publications, 1986), hal.9

sebagai instrumen karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.⁴³

Pada tahap proses pengumpulan data, peneliti menuju lokasi penelitian yaitu di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung untuk melakukan penelitian dilapangan. Peneliti juga berusaha melakukan penelitian sebaik mungkin dengan selalu menjaga ketertiban dan menghindari sesuatu yang merugikan subjek penelitian. Hal ini peneliti lakukan dengan harapan agar dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini jika ditinjau dari letak geografis objek penelitian berlokasi di MI Tarbiyatussibyan yang beralamatkan di jalan Baitussalam, desa Tanjung, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos: 66281. MI Tarbiyatussibyan adalah lembaga pendidikan yang berada dikawasan Kabupaten Tulungagung. Sekolah ini termasuk salah satu Madrasah terbaik di Kabupaten Tulungagung.

Dengan demikian peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Peneliti memilih MI Tarbiyatussibyan sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki banyak siswa dengan berbagai macam karakter yang berbeda sehingga peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam tentang guru dalam membentuk karakter siswa pada pembelajaran daring. Selain itu letaknya

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian...*, hal.3

yang sangat strategis terletak ditengah pemukiman dan mudah dijangkau dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian.

D. Sumber Data

Data secara sederhana dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu.⁴⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dan skunder ini diperoleh di lapangan atau di lokasi penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti memperoleh data dengan menggunakan instrument-instrument yang telah di tetapkan. Data primer di kumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.⁴⁶ Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai fokus penelitian, yakni tentang pembentukan karakter, khususnya guru dalam membentuk karakter siswa pada pembelajaran daring yaitu berupa wawancara kepada guru, siswa, dan kepala sekolah atau pihak yang terkait.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.224

⁴⁵ *Ibid.*, hal.225

⁴⁶ Wahyu Purhantara, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ayu, 2010), hal.19

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁴⁷ Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data maupun oleh pihak lain atau data pendukung yang sangat diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen, misalnya Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, tulisan maupun artikel-artikel yang berkaitan dengan sistem sekolah.⁴⁸

Peneliti datang langsung ke MI Tarbiyatussibyan untuk mencari data sekunder melalui dokumen sekolah, seperti data yang diambil dari sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan peserta didik MI Tarbiyatussibyan dan data hasil observasi berupa foto-foto yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang guru dalam membentuk karakter siswa pada pembelajaran daring.

⁴⁷ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: Citra Media, 2003), hal. 57

⁴⁸ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), hal. 202

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan seorang peneliti untuk mempermudah dalam pengumpulan data secara sistematis. Dengan demikian terdapat hubungan antara metode dengan instrument pengumpulan data, dimana instrument menggunakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.⁴⁹ Pada dasarnya ada 3 metode pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁵⁰ observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung, dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya.

Adapun jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi partisipan. Dalam hal ini peneliti melakuakn penelitian dengan

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal.52

⁵⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rinekha cipta, 2006), hal. 104-105

terjun langsung dan mendatangi lokasi penelitian di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung, hal ini bertujuan untuk memperoleh data *secara kongkret, valid, dan akurat*. Untuk melakukan sebuah pengamatan sehingga akan didapatkan data secara nyata yang nantinya akan digunakan untuk menguatkan data yang telah diperoleh dalam penulisan laporan. Dengan metode observasi partisipan ini peneliti ingin memperoleh data terkait dengan guru dalam membentuk karakter siswa pada pembelajaran daring sehingga terbentuk karakter yang baru selama proses pembelajaran daring.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁵¹ Menurut Fontana, dan Frey dalam Faizin wawancara dilakukan pada waktu yang disepakati atau pada situasi tertentu yang dianggap tidak mengganggu informan yang diwawancarai. Namun kadang wawancara juga dilakukan tanpa ada pemberitahuan terlebih dahulu agar wawancara berlangsung lebih natural dan informan tidak merasa sedang diwawancarai.⁵²

⁵¹ Dedi Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2006), Hal. 120

⁵² Mochamad Arif Faizin, *Transformasi Manajemen Pendidikan Pesantren Salafiyah di Jawa Timur Studi Kualitatif di Pesantren Lirboyo Kediri*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2017), hal 75

Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan informan. Selain membawa pedoman wawancara, peneliti juga perlu membawa alat bantu untuk memudahkan wawancara seperti, buku catatan, alat tulis, dan alat bantu lainnya. Pada penelitian ini, peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pertanyaan tentang masalah tertentu kepada narasumber, agar mendapatkan jawaban yang pas dari permasalahan yang terjadi sehingga mendapatkan hasil data penelitian.

3. Metode Dokumentasi

dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.⁵³ Sugiyono, menyebutkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁵⁴

Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pengumpul data dari sumber bahan tertulis maupun gambar, hasil

⁵³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 112

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329

data dalam teknik ini juga digunakan sebagai penguat data yang diperoleh dari teknik wawancara dan observasi. Dengan demikian melalui metode dokumentasi akan dapat memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang guru dalam membentuk karakter siswa pada pembelajaran daring di MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Tujuannya adalah untuk menemukan makna yang akhirnya bisa diangkat menjadi teori, karena pada prinsipnya penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru sekaligus menguji teori yang sedang berlaku. Oleh karena itu data yang dikumpulkan perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna dan berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Pada tahap analisis ini peneliti menggunakan model miles dan huberman.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan (interaktif), yaitu:⁵⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan

⁵⁵ *Ibid.*, hal.246

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang didapatkan dari hasil pengamatan dan wawancara dari berbagai sumber yang diperlukan secara keseluruhan. Selanjutnya peneliti akan memilih hasil yang pokok, hal yang penting dan sesuai dengan tema dan memenuhi fokus penelitian. Mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

⁵⁶ *Ibid.*, hal.247

⁵⁷ *Ibid.*, hal.248

3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Data yang diperoleh dari penelitian, akan dianalisis dan ditafsirkan atau diperjelas agar dapat dipahami oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam sebuah penelitian.⁵⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan temuan adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :⁵⁹

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar,
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan,
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang

konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan keputusannya. Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

⁵⁸ *Ibid.*, hal.249

⁵⁹ Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian kualitatif*. . . . Hal. 320-321.

a. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Kepala Sekolah MI Tarbiyatussibyan Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

Lamanya waktu perpanjangan pengamatan ini dilakukan, bergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah di cek di lapangan benar atau tidak, berubah tau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.⁶⁰

b. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 370

kualitatif juga. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.⁶¹

- 1) Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- 2) Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh mahasiswa lain yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

c. Trianggulasi

Dalam penjaringan data, peneliti menggunakan metode ganda untuk mendapatkan data yang sama. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat me-rechek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Penelitian ini menggunakan Trianggulasi teknik, yaitu mengecek data

⁶¹ *Ibid.*, hal. 332-333

kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengungkapkan data dengan wawancara, kemudian dengan dokumentasi. Pengujian ini dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbedabeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁶²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moloeng tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.⁶³ Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah-langkahnya terstruktur dan sistematis. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari:

1. Tahapan Pendahuluan

Tahap pralapangan merupakan persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal dan revisi proposal.

⁶² *Ibid...*, hal. 273

⁶³ Moleong, *Metodelogi Penelitian...*, hal. 348

2. Tahapan Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain di lakukan pengumpulan teori, pemahaman teori dan penulisan teori. Hingga nantinya di dapatkan *grounded theory* yang sistematis.

3. Tahap penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini penelitian memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk ditekankan sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh seorang peneliti dengan teknik analisis dengan diuraikan oleh peneliti, kemudian menelaahnya dan juga membandingkannya serta menentukan makna yang telah diteliti.⁶⁴

⁶⁴ *Ibid...*, hal. 327